BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Imam Randuagung – Sumberjambe - Jember, maka kami menyimpulkan hasil penelitian kami sebagai berikut:

1. Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri dibina melalui dua cara, yaitu melaui pembelajaran di dalam kelas dan melalui kegiatan di luar kelas. Pembelajaran didalam kelas yaitu dengan melalui pengajian kitab dan pemberian pemahaman tentang bagaimana akhlak yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim, kemudian pembinaan diluar kelas dengan cara praktek. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak yaitu metode pembiasaan, keteladanan, kisah seta hukuman.
2. Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri kepada Allah

   Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri kepada Allah menekankan kepada bagaimana santri beribadah dan selalu bertaubat, pembinaannya melalui diniyah dan pengajian kitab, Kultum setelah sholat maghrib, serta praktek ibadah. Dan metode yang diggunakan adalah metode pembiasaan, keteladanan dan hukuman.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri kepada sesama manusia

   Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri kepada sesama manusia dibagi menjadi empat, yaitu kepada Rasulullah, diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Cara pembinaannya melalui metode pembiasaan dan kisah dengan program wajib berbahasa daerah (madura) halus dan akhlak kepada Rasulullah melalui pembiasaan selalu bershalawat dan mencintai sunnah beliau.

4. Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri kepada lingkungan

   Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri kepada lingkungan melalui metode pembiasaan juga dengan selalu memperhatikan kebersihan lingkungan seta menjaga tanaman dan menyantuni binatang.

5. Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri dalam bernegara

   Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri dalam bernegara melalui metode pembiasaan seta melaui pengajian yang membahas tentang musyawarah, *amar ma'ruf nahi munkar,* dan hubungan pemimpin dan yang dipimpin. Salin itu ada program turut memperingati hari kemerdekaan dengan mengadakan perlombaan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Pembinaan akhlak kepada santri masih ada kekurangan sehingga tidak dapat maksimal, hal itu bisa dilihat dari akhlak santri yang masih kurang baik.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi, maka diakhir penulisan ini kami sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya. Saran-saran ini kami tujukan kepada:

1. KH. Itsbat Abdullah

   Dalam pembinaan Akhlak tidak cukup hanya dengan proses pembelajaran dan dilakukan oleh satu orang saja (Kyai) namun seluruh pihak yang terkait seperti ustadz, orang tua dan masyarakat juga harus turut serta dalam membina akhlak santri. Oleh karena itu Kyai hendaknya lebih inten dalam menjalin hubungan dengan orang tua santri dan masyarakat. Selain itu adakan sistem point bagi santri yang melanggar, sehingga santri bisa berhati – hati dan berfikir panjang untuk melanggar.

2. Para Ustadz/ustadzah

   Akhlak adalah hal yang mudah dipengaruhi, oleh karena itu bagi seluruh ustadz/ustadzah diharapkan dapat menjadi contoh yang lebih baik lagi bagi para santri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id